

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur . Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasar SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi system

gugur Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai iptek.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan

- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

3. Data Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Tenaga Pengajar, Staf Madrasah dan Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar

a. Data Kepala Sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MIN Sungai Lulut Kab.Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	K.H.Masykur	1947-1964
2.	K.H.Said	1964-1965
3.	K.H.Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010- 2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013 – Sekarang

b. Data Tenaga Pengajar dan Staf di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

Tabel 4.2 Data Tenaga Pengajar dan Staf di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kab.Banjar

No	Nama / NIP	Gol	L/P	Jabatan	PNS / Non PNS	Pend. Terakhir
1	Haderi, S.Pd.I 196502111989111001	III/d	L	Kepala	PNS	S. 1
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	III/c	L	Operator	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S. 1

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama / NIP	Gol	L/P	Jabatan	Pns / non pns	Pend. Terakhir
5	Masjaitun, S.Pd.I 196709082005012002	III/b	P	Bag.Tata Usaha	PNS	S 1
6	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	III/b	P	Guru Tetap / Operatir	PNS	S.1
7	Rusdiah, S.Ag 197008222006042001	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
8	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
9	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
10	Misnah, S.Pd.I 150357085	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S 1
11	Mulyani, S.Pd.I 197109052000032002	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
12	Ahmad Husaini, S.Pd.I -	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
13	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
14	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	III/a	L	Guru Tetap/ pengelola UKS	PNS	S. 1
15	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	III/a	P	Guru Tetap/Bag.	PNS	S. 1
16	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	III/a	P	sarana Guru Tetap	PNS	S.1
17	Dailami. S.Ag 197311142005011003	III/a	L	Guru Tetap /Bag.Kuriku lum	PNS	S 1
18	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
19	Ah. Ramli 198101122007101001	II/b	L	Guru Tetap Bendahara	PNS	MAN
20	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006	II/b	L	Guru Tetap	PNS	MAN
21	Mansur Al Hadisi, S.Ag -	-	L	GTT	NON PNS	S.1
22	Khairiah, S.Pd.I -	-	P	GTT	NON PNS	S.1

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama / NIP	Gol	L/P	Jabatan	PNS / Non PNS	Pend. Terakhir
23	Syamsiariaty, S.Pd.I -	-	P	GTT	NON PNS	S.1
24	Sri Siswa Herawati, S.Pd -	-	P	GTT	NON PNS	S 1
25	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	-	L	GTT	NON PNS	S 1
26	Ainun Jariah, S.Pd.I -	-	P	GTT	NON PNS	S 1
27	Endang Farty Naningdiah, S.Ag -	-	P	GTT	NON PNS	S 1
28	Masriani, S.Ag -	-	P	GTT	NON PNS	S.1
29	H. Hasyim -	-	L	GTT	NON PNS	MAN
30	Dahlia -	-	P	GTT	NON PNS	MAN
31	Wahidah -	-	P	GTT	NON PNS	MAN
32	Anang Armani -	-	L	GTT	NON PNS	SMUN
33	Murdiah -	-	P	Petugas Koperasi	NON PNS	MAN
34	Zulpi -	-	L	Satpam	NON PNS	MAN

c. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar 2013-2014

Tabel 4.3 Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar

KELAS	ROMB. BELAJAR	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		L	P	
1	3	35	43	78
2	3	34	39	73
3	3	31	50	81
4	4	55	47	102
5	4	53	57	110
6	4	45	61	106
JUMLAH		253	297	550

4. Data pendidikan akhir Guru/ Staf Madrasah

Tabel 4.4 Data pendidikan akhir Guru/ Staf Madrasah

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	GTN	TU	GTT	PTT
S.1	18	-	8	1
D.2	2	-	-	-
D.1	-	-	-	-
SLTA	1	1	5	4
Jumlah	21	1	13	5

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar

a. Kondisi Bangunan

Tabel 4.5 Kondisi Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar

NO	JENIS RUANGAN	BANGUNAN YANG TERSEDIA				
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan
1	Ruang Kelas Belajar :					
	Kelas I	3	3	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006
	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	3	2	1	-	1980
	Kelas V	3	-	-	3	1978
	Kelas VI	3	-	-	3	1978
2	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4	Ruang UKS	-	-	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	Disdik 2011
6	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.5

NO	JENIS RUANGA N	BANGUNAN YANG TERSEDIA				
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengada an
8	Ruang lab. Kimia/Biol ogi	-	-	-	-	-
9	Ruang Lab. Fisika/M.ti ka	-	-	-	-	-
10	Ruang Keterampil an	-	-	-	-	-
11	Ruang Aula/Serba guna	-	-	-	-	-
12	Ruang BP	-	-	-	-	-
13	Ruang Kantin	-	-	-	-	-
14	Ruang OSIS	-	-	-	-	-
15	Parkir	-	-	-	-	-
16	WC	4	-	2	2	2001
17	Mushalla	-	-	-	-	-
18	Sanggar Pramuka	-	-	-	-	-
	Jumlah	25	14	3	8	

b. Kondisi Sarana Prasarana

Tabel 4.6 Kondisi Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negri Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	Jumlah
1	Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
2	Komputer	3	-	-	2007	3 Buah
3	Meja Kursi Dewan Guru	14	10	9	2006	33 Buah
4	Meja Kursi Kamad	1	-	-	Disdik 2011	1 Buah

Lanjutan tabel 4.6

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	Jumlah
5	Meja Kursi Siswa	183	270	100	Disdik 2011 2004	553 Buah
6	Meja Kursi tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
7	Meja Kursi Perpustakaan	-	-	-	-	-
8	Meja Kursi laboratorium	-	-	-	-	-
9	Peralatan lainnya :					
	1) Mesin Tik	2	-	-	Disdik 2011	2 Buah
	2) OHP	-	-	-	-	- Buah
	3. Air Condotion (AC)	-	-	-	-	- Buah
	4) Lemari kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 Buah
	5) Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
	6) Lemari Perpustakaan	-	-	-	-	- Buah
	7) Brankas	1	-	-	2008	- Buah
	8) Drum band	-	-	-	-	- Buah
	9) Peralatan Lab.	-	-	-	-	- Buah
	10) TV	1	-	-	2006	1 Buah
	11) Kipas Angin	8	-	1	2004	8 Buah
	12) LCD Proyektor	1	-	-	2011	1 Buah

6. Struktur Dan Muatan Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman

muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Struktur kurikulum MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kurikulum MI memuat 9 mata pelajaran, 3 muatan lokal, dan 4 pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 3. Muatan lokal merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
- b. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- c. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada MI merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu".
- d. Pembelajaran pada Kelas I–III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada Kelas IV–VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- e. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- f. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
- g. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34–38 minggu.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu,

berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian, baik yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Penggunaan media Audio Visual pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN Sungai Lulut Kab.Banjar

a. Perencanaan Mengajar Guru Kelas Vb

Perencanaan mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Dengan perencanaan yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan dalam proses belajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan nyata dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Perencanaan mengajar meliputi RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dan media yang digunakan.

1) RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan data hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas Vb di MIN Sungai Lulut Kab. Banjar, guru selalu membuat RPP karena RPP merupakan dasar mengenai apa yang akan dilakukan sebelum pembelajaran agar SK dan KD dapat tercapai dengan maksimal pada proses pembelajaran. RPP ini dibuat sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Selain itu RPP juga berfungsi supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pembelajaran yang dilakukan pun dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b) Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan sebelum guru melakukan pembelajaran, guru selalu membuat RPP. RPP yang dibuat guru berpacuan kepada kurikulum KTSP. Untuk format RPP terdiri dari SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode/strategi dan media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), alat/sumber belajar dan penilaian. Media Audio Visual yang digunakan pada mata pelajaran IPS tersebut terdiri dari film bergerak dan suara yang bersumber dari sebuah tape besar, Laptop, dan LCD yang sebelumnya telah disesuaikan dengan materi.

Dengan demikian berdasarkan wawancara dan dokumentasi tersebut, maka guru kelas Vb telah menyiapkan program pembelajaran IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjar. (RPP lihat pada lampiran).

2) Ketersediaan Media

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS kelas Vb, diketahui bahwa MIN sungai Lulut Kab. Banjar selain memiliki media pembelajaran IPS seperti papan Tulis, buku Pelajaran, dan Peta, juga memiliki media elektronik yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti Komputer (Laptop), LCD, *Tape rekorder* besar, Televisi, dan VCD. Dalam persiapan mengajar IPS menggunakan Media Audio Visual pada materi sejarah kerajaan hindu, budha dan islam di indonesia di kelas Vb, guru menggunakan film yang biasanya diambil atau *didownload* dari internet.

b) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis melalui pedoman observasi dari perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran maka dapat diketahui sebagai berikut.

No	Perencanaan Pembelajaran	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan tujuan pembelajaran				✓
2.	Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
3.	Pengorganisasian material ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)			✓	
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi karakteristik peserta didik)				✓
5.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran				✓
6.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi dan metode			✓	
7.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)				✓

Kriteria penilaian:

- Nilai 4 jika semua deskriptor tampak
 Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang tampak
 Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang tampak
 Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang tampak
 Nilai 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket.rumus :

P = Nilai akhir

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah Nilai maksimal

$$P = \frac{92,86}{100} \times 100 = 92,86$$

Jadi dari hasil observasi yang dilakukan, penulis mendapatkan hasil interpretasi data yaitu 92,86 yang berarti perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjar baik sekali.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Materi (bahan ajar)

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ruyani, S.Pd.I selaku guru IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjar menyatakan bahwa Materi atau bahan ajar merupakan unsur penting yang ada dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Materi yang disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kemampuan dan daya tangkap siswa. Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam menangkap pelajaran dan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

Selain itu, dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran, harus disertai dengan sebuah media yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Materi yang disampaikan harus benar-benar sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dan dimengerti oleh peserta didik. Yakni pada saat mengajarkan tentang Sejarah Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia materi yang disampaikan harus sesuai dengan pedoman buku yang digunakan.

b) Hasil Observasi

Dari hasil Observasi yang penulis lakukan, materi yang disediakan guru sudah bagus karena sudah sesuai dengan SK, KD, Indikator maupun tujuan pembelajaran yang telah terancang diRPP. Selain itu, materi yang disediakan guru dengan menggunakan buku IPS kelas V didalamnya sudah terdapat KD yang telah dijabarkan melalui Indikator seperti kerajaan-kerajaan Hindu, Budha, Islam di Indonesia dan juga peninggalan-peninggalan sejarahnya. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan terlaksana dengan baik. Dalam menjelaskan pembelajaran yang dilakukan guru, sudah sesuai dengan materi pembelajaran.

2) Penggunaan media

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ruyani, S.Pd.I selaku guru IPS kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjar, diperoleh informasi yaitu pada hari Rabu 12 November 2014, beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran IPS menggunakan media Audio Visual sangat menarik perhatian siswa dan juga dapat memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain, itu siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

b) Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang penulis lakukan penulis melalui pedoman observasi dari pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran maka dapat diketahui sebagai berikut.

No	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media audio visual yang ditampilkan berkaitan dengan materi pembelajaran			✓	

2.	Media audio visual yang ditampilkan berpengaruh positif dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓
3.	Media audio visual yang ditampilkan sesuai dengan keadaan peserta didik			✓	
4.	Media audio visual yang ditampilkan membuat siswa tertarik untuk belajar				✓
5.	Media audio visual yang ditampilkan membuat siswa mudah menerima materi pembelajaran				✓
6.	Media audio visual yang ditampilkan membuat siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran				✓
7.	Media audio visual yang ditampilkan membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran				✓
8.	Guru terampil dalam menggunakan media audio visual			✓	

Kriteria penilaian:

- Nilai 4 jika semua deskriptor tampak
 Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang tampak
 Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang tampak
 Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang tampak
 Nilai 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket.rumus :

P = Nilai akhir

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah Nilai maksimal

$$P = \frac{90,62}{100} \times 100 = 90,62$$

Jadi dari hasil observasi yang dilakukan, penulis mendapatkan hasil interpretasi data yaitu 90,62 yang berarti pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjar baik sekali.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Berdasarkan observasi dengan Bapak Ruyani, S.Pd.I guru IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjar yang penulis lakukan melalui pedoman observasi dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran maka dapat diketahui sebagai berikut.

No	Observasi Evaluasi Pembelajaran	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru menggunakan media audio visual dalam memberikan umpan balik				✓
2.	Evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran sesuai dengan materi yang digunakan pada media audio visual			✓	

Kriteria penilaian:

- Nilai 4 jika semua deskriptor tampak
- Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang tampak
- Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang tampak
- Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang tampak
- Nilai 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak

Rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100$

Ket.rumus :

P = Nilai akhir

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah Nilai maksimal

$$P = \frac{87,5}{100} \times 100 = 87,5$$

Jadi dari hasil observasi yang dilakukan, penulis mendapatkan hasil interpretasi data yaitu 87,5 yang berarti evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjar baik sekali.

C. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian diatas disajikan, maka dapat diambil analisis bagaimana penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab.Banjar.adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Mengajar Guru Kelas Vb

Sebelum melakukan proses belajar mengajar, guru harus merencanakan pembelajaran terlebih dahulu agar pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran harus lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Selain itu dalam memilih metode mengajar lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Dan juga siswa harus lebih banyak melakukan kegiatan mengajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.³⁰

Dari hasil wawancara dan dokumenter yang dilakukan penulis dalam hal perencanaan pengajaran, guru selau menyiapkan RPP sebelum melakukan

³⁰Nana Sudjana dan .Ahmad Rivai, *op.cit.*, h.2

pengajaran agar SK dan KD dapat tercapai dengan maksimal pada proses pembelajaran. Didalam RPP yang dibuat guru, terdapat format RPP yang terdiri dari SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode/strategi dan media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), alat/sumber belajar dan penilaian. Selain itu guru juga menggunakan media yang sudah tersedia disekolah. Seperti pembelajaran IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab.Banjarnegara yaitu pada materi sejarah kerajaan hindu, budha dan islam di Indonesia yang menggunakan sebuah Tape besar, Laptop, dan LCD.

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat dikatakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tersebut seperti membuat RPP dan menyiapkan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah teliti dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dan dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik. Selain itu, pada sajian data sebelumnya nilai interpretasi data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan mendapatkan hasil 92,86 yang menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjarnegara dikatakan baik sekali.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Media merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran, dengan adanya media belajar, maka pembelajaran akan menjadi mudah dan tingkat ketercapaian tujuan akan semakin efektif. Di samping itu dalam proses belajar

mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dapat membantu sebagai perantara dari ketidakjelasan bahan yang disampaikan.

Fungsi media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan alat bantu atau media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dalam mengajarkan pelajaran IPS guru harus mampu mengorganisasikan dan menjabarkan materi pelajaran kedalam bentuk yang mudah dilaksanakan, mudah dikelola dan mudah dimengerti oleh murid, menggunakan variasi strategi pengajaran kelompok besar, kelompok kecil, dan murid secara individual, dan mampu melibatkan murid secara aktif dan langsung dalam mempelajari IPS.³¹

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tidak semua materi khususnya peristiwa sejarah bisa diceritakan atau diterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media film suara, anak-anak juga dapat termotivasi belajarnya. Anak akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Anak juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihatnya melalui media film suara. Oleh karena itulah dasar adanya penggunaan media film suara pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kesenjangan yang ada dapat teratasi.³²

³¹Nursid Sumaatmadja.,*op.,cit*,h.72

³²Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar, <http://azkiablog.blogspot.com/2013/01/penggunaan-media-audio-visual-untuk.html>, diakses tanggal 21 September 2014.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPS sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil observasi dilapangan dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio visual, kelas lebih mudah dikondisikan, suasana kelas yang lebih afektif dan kondusif, KBM yang hidup dengan aktifitas peserta didik lebih aktif, interaksi yang baik antara peserta didik dengan guru, daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru lebih tinggi sehingga ada *feedback* dari peserta didik, dan efisiensi waktu terkendali sehingga materi pembelajaran tertuntaskan.

Selain itu, materi yang disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kemampuan dan daya tangkap siswa. Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam menangkap pelajaran dan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan guru sudah relevan dengan kemampuan dan daya tangkap siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan teori dan fakta di lapangan, penulis melakukan analisis yaitu bahwa dalam melaksanakan pembelajaran IPS di kelas Vb, guru membelajarkannya dengan sangat baik karena dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan media audio visual yang sudah berkaitan dengan materi pembelajaran. Selain itu, pada sajian data sebelumnya nilai interpretasi data yang diperoleh dari hasil observasi dilapangan mendapatkan hasil 90,62 yang

menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS di kelas Vb MIN Sungai Lulut Kab. Banjar dikatakan baik sekali.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Guru juga harus mampu dalam melakukan kegiatan penutup/akhir dan tindak lanjut, meliputi: menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, menjelaskan kembali bahan pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, melakukan penilaian, melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah, membaca materi pelajaran tertentu, mengemukakan tentang topik yang akan dibahas pada waktu yang akan datang, member motivasi atau bimbingan kepada siswa dan menutup pelajaran.³³

Berdasarkan fakta di lapangan yang dilakukan dari observasi, evaluasi yang dilakukan guru yaitu pada akhir pelaksanaan pembelajaran dilakukan berupa tanya jawab dan tanya jawab juga dilakukan ketika pembelajaran berlangsung beriringan dengan media yang ditampilkan. Selain melakukan tanya jawab guru bersama-sama para siswa melakukan kegiatan merangkum bersama-sama. Evaluasi yang dilakukan guru sudah sesuai dengan materi yang disampaikan dan sesuai dengan media yang ditampilkan.

³³Kunandar, *op.cit.*, h.346

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Bapak Ruyani, S.Pd.I guru IPS kelas Vb di MIN Sungai Lulut Kab. Banjar dikatakan sudah baik sekali. Hal ini terlihat pada sajian data sebelumnya yaitu nilai interpretasi data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan mendapatkan hasil 87,5.